

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kondisi awal keaktifan siswa dalam pembelajaran TIK masih menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ini masih menggambarkan kondisi siswa yang lebih bersifat pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Kepasifan siswa ini ditunjukkan dengan rasa enggan bertanya, memberi tanggapan atau memecahkan masalah sendiri karena malu ataupun takut salah. Keaktifan mereka umumnya hanya sebatas menjawab pertanyaan yang diberikan guru, itupun didominasi oleh beberapa siswa saja.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat mewujudkan keaktifan siswa pada pelajaran TIK kelas VII D MTs Al-Inayah Kota Bandung. Dari hasil angket siswa, diperoleh persentase keaktifan pada siklus I sebesar 61,80%, siklus II sebesar 62,33%, dan siklus III memperoleh 63,09%. Pembelajaran dengan menggunakan TAI membuat siswa dapat berperan aktif baik ketika belajar individu maupun belajar kelompok.
3. Setelah diterapkan pembelajaran TIK menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) keaktifan siswa dapat

dikatakan bisa terwujud. Siswa termotivasi untuk berani bertanya dan mempraktikkan. Ketika belajar kelompok, siswa dapat memahami arti kerja kelompok yang sebenarnya, yaitu saling mengoreksi, saling membantu, dan berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan sehingga keaktifan siswa benar-benar terlihat lebih baik. Selain itu, dengan TAI siswa termotivasi untuk mempertanyakan gagasan orang lain sehingga keaktifan siswa terlihat lebih nampak.

B. Rekomendasi

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat dikembangkan pada pokok bahasan lain pada pelajaran TIK sehingga diperoleh pembelajaran yang lebih aktif.
2. Pembentukan kelompok pada pembelajaran kooperatif sebaiknya tidak terbatas pada ruang dan waktu tertentu, akan tetapi dapat dilakukannya pun ketika siswa membutuhkan suasana baru yang lebih menyenangkan dan nyaman . Hal ini dilakukan agar siswa tidak jenuh dengan teman kelompoknya dan memiliki pengalaman yang lebih dalam melakukan kerja kelompok.
3. Adanya tindak lanjut dari pihak sekolah, yaitu pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe TAI tidak hanya pada kelas VII akan tetapi kelas-kelas yang lain.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Karunia, dan Pertolongan-Nya kepada penulis dengan kekuatan, dan kesabaran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang penulis susun ini jauh dari kesempurnaan, meski penulis sudah berupaya maksimal. Selain itu penulis menyadari bahwa apa yang penulis pikirkan dan menjadi sebuah skripsi ini tidak akan luput dari kesalahan dan kealpaan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan, pengetahuan peneliti dan waktu. Untuk itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan dan akan penulis terima dengan sepenuh hati. Semoga ada penelitian lebih lanjut mengenai hal ini yang lebih mendalam, demi meningkatkan kualitas pembelajaran TIK.

Akhirnya, betapapun terbatasnya skripsi ini, harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat. *Amin ya rabbal 'Alamiin.*